

**KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS XI TET 1
SMK NEGERI 5 KUPANG DALAM MENGANALISIS
TEKS BERITA AUDIOVISUAL**

Minrayati Adu¹, Labu Djuli², Margareta P. E. Djokaho³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Nusa Cendana

Email: minraadu@gmail.com¹, djuli.labu@staf.undana.ac.id²,
margaret@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

The focus of this study is the listening comprehension skills of class XI TET 1 students at SMK Negeri 5 Kupang in analyzing audiovisual news texts. Listening comprehension is a fundamental foundation in language learning that frequently faces challenges related to student focus and retention. Therefore, this study aims to describe the listening skills of class XI TET 1 students at SMK Negeri 5 Kupang in analyzing audiovisual news texts. Audiovisual media was utilized to attract students' interest and provide a more concrete and contextual learning experience, as students not only hear information but also observe the context and expressions supporting the message's meaning. This research employed a descriptive qualitative method, underpinned by Information Processing Theory and Writing Theory. Based on the data analysis regarding the students' listening ability in analyzing audiovisual news texts, the results across the elements (5W+1H) aspect revealed that 2 students (9%) achieved the "very good" category, 13 students (59%) were in the "good" category, and 7 students (31%) fell into the "fairly good" category. In the news text structure aspect, 6 students (27%) reached the "very good" category, 10 students (45%) achieved "good", 4 students (18%) were categorized as "fairly good", and 2 students (9%) fell into the "poor" category. In terms of linguistic features, 9 students (40%) scored "very good", 11 students (50%) scored "good", 1 student (4%) scored "fairly good", and 1 student (4%) scored "poor". Overall, out of the 22 students studied, 4 students (18.18%) were categorized as very good, 4 students (18.18%) as good, 7 students (31.81%) as fairly good, and 7 students (31.81%) as poor in listening to and analyzing audiovisual news texts. Collectively, these findings indicate that the listening skills of class XI TET 1 students at SMK Negeri 5 Kupang in analyzing audiovisual news texts are generally categorized as good and have successfully surpassed the Minimum Mastery Criteria (KKM) set at 75. The implementation of audiovisual media proved highly effective in assisting students to enhance deep comprehension and strengthen memory retention when examining news text components. Based on these conclusions, the researcher presents several strategic recommendations for instructional practice. Indonesian language teachers are expected to optimize and integrate varied audiovisual learning media

based on current issues relevant to students' lives. Furthermore, teachers are advised to provide targeted exercises to reinforce critical reasoning, particularly in analyzing structural components and linguistic features with higher complexity. Thus, the quality of listening instruction can be continuously and equitably improved for all students.

Keywords: *listening comprehension, news text, audiovisual, information processing theory, writing theory.*

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual. Keterampilan menyimak merupakan fondasi mendasar dalam pembelajaran bahasa yang sering kali menghadapi tantangan terkait fokus dan daya tangkap siswa. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual. Media audiovisual digunakan peneliti untuk menarik minat siswa serta mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret dan kontekstual karena siswa tidak hanya mendengar informasi tetapi juga melihat situasi dan ekspresi yang mendukung makna pesan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori pengolahan informasi dan teori menulis. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual pada aspek unsur-unsur (5W+1H), sebanyak 2 siswa (9%) memperoleh kategori sangat baik, 13 siswa (59%) baik dan 7 siswa (31%) kategori cukup baik. Pada aspek struktur teks berita, sebanyak 6 siswa (27%) memperoleh kategori sangat baik, 10 siswa (45%) memperoleh kategori baik, 4 siswa (18%) kategori cukup baik dan 2 siswa (9%) kategori kurang baik. Pada aspek kebahasaan teks berita, Sebanyak 9 siswa (40%) memperoleh kategori sangat baik, 11 siswa (50%) memperoleh kategori baik, 1 siswa (4%) memperoleh kategori cukup baik dan 1 siswa (4%) memperoleh kategori kurang baik. Dari 22 siswa yang diteliti, terdapat 4 orang yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentasi 18,18% dalam menyimak dan menganalisis teks berita audiovisual, terdapat 4 orang yang termasuk dalam kategori baik dengan presentasi 18,18% dalam menyimak dan menganalisis teks berita audiovisual, terdapat 7 orang yang termasuk kategori cukup baik dengan presentasi 31,81% dalam menyimak dan menganalisis teks berita audiovisual, dan terakhir terdapat 7 orang yang termasuk kategori kurang baik dengan presentasi 31,81% dalam menyimak dan menganalisis teks berita audiovisual. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual secara umum terkategori baik dan telah berhasil melampaui

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu sebesar 75. Pemanfaatan media audiovisual terbukti memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman mendalam serta memperkuat daya ingat saat menelaah komponen-komponen teks berita. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi strategis bagi praktik pembelajaran. Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengoptimalkan dan mengintegrasikan variasi media pembelajaran audiovisual yang berbasis pada isu-isu terkini dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, guru juga dianjurkan untuk memberikan latihan terfokus guna memperkuat penalaran kritis siswa, terutama dalam menganalisis bagian struktur teks serta unsur-unsur kebahasaan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Dengan demikian, kualitas pembelajaran menyimak dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh siswa.

Kata Kunci: kemampuan menyimak, teks berita, audiovisual, teori pengolahan informasi, teori menulis.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) bertujuan mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik secara komprehensif, meliputi ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat ketrampilan tersebut, menyimak merupakan ketrampilan dasar yang menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Hendry Guntur Tarigan (2008:31), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi. Pendapat ini menegaskan bahwa menyimak bukan sekedar aktifitas mendengar melainkan proses aktif yang melibatkan konsentrasi, pemahaman dan penafsiran makna. Dalam

konteks pembelajaran teks berita, kemampuan ini menjadi semakin penting karena teks berita menyajikan informasi faktual yang harus dianalisis berdasarkan struktur dan unsur-unsurnya, seperti 5 W + 1 H (*What, who, when, where, why, dan how*), serta unsur kebahasaannya. Siswa tidak hanya dituntut memahami isi berita, tetapi juga mampu mengevaluasi keakuratan dan relevansi informasi yang disampaikan.

Kurikulum merdeka fase F pada jenjang SMK menegaskan bahwa peserta didik kelas IX diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai jenis teks, termasuk teks berita audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak tidak lagi berorientasi pada pemahaman permukaan, tetapi pada kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam era digital yang sarat arus

informasi, kemampuan tersebut menjadi kebutuhan mendesak agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid.

mendukung keterlampiran menyimak, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting. Menurut Azhar Arsyad (2017:89), media audiovisual adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat merangsang indera pendengar dan penglihatan secara bersamaan sehingga meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Media audiovisual dinilai mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret dan kontekstual karena siswa tidak hanya mendengar informasi, tetapi juga melihat situasi dan ekspresi yang mendukung makna pesan.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas XI Teknik Energi Terbarukan SMK Negeri 5 Kupang, ditemukan bahwa kemampuan menyimak siswa dalam menganalisis teks berita audiovisual belum optimal. Siswa cenderung kurang fokus saat menyimak, mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur, unsur 5W+1H dan kebakasaannya secara tepat. Penelitian ini menjadi penting secara teoretis karena memperkaya kajian mengenai keterampilan menyimak berbasis media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual mengenai kemampuan siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam

merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, penelitian berjudul kemampuan menyimak siswa kelas XI Teknik Energi Terbarukan 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan kurikulum, perkembangan teknologi, serta kondisi nyata pembelajaran di lapangan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang kemampuan menyimak teks berita melalui media audiovisual sudah banyak dilakukan di antaranya sebagai berikut: Pertama, Mei Hati Nduru (2023): Meneliti tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususa tahun pembelajaran 2022/2023. Kedua, Kadu Dwi Novita dkk (2025): Meneliti tentang kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, melalui penggunaan media audio visual. Ketiga, Binambuni Susan dkk (2023): Meneliti tentang kemampuan menyimak teks berita dengan

menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP Satap Negeri 1 Nanusa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah kurangnya keterampilan menyimak teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Satap Negeri 1 Nanusa dengan penerapan media audio visual. Keempat, Victor Ebenhezer manu Ha'e (2024): Meneliti tentang kemampuan menyimak isi teks berita yang didengar melalui Handphone (HP) siswa kelas 5 Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 Kota Kupang. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Menyimak Isi Teks Berita Yang Didengar Melalui Handphone (HP) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 Kota Kupang? Kelima, Plaikari Jessie Chrisye (2014): meneliti tentang kemampuan menyimak isi wacana argumentasi dengan menggunakan media rekaman pada siswa kelas VII B Beringin Kupang Tahun Ajaran 2014/2015". Fokus penelitian ini adalah bagaimana peneliti menerapkan strategi menyimak isi wacana argumentasi menggunakan media rekaman untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII B SMP Beringin Kupang dalam menyimak rekaman. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan menyimak siswa, sedangkan perbedaannya adalah pada waktu dan Lokasi penelitian.

2. Konsep

a. Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak adalah ketrampilan memahami Bahasa lisan melalui proses mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian. Menyimak tidak hanya berarti mendengar bunyi atau kata-kata, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk menangkap makna, maksud, dan informasi yang disampaikan oleh pembicara.

b. Menganalisis

Menurut Kurniawan (2015) dalam linguistik, analisis atau analysis (Analisa) adalah studi tentang Bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur Bahasa. Analisis bisa diartikan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah Bahasa guna meneliti struktur Bahasa tersebut secara mendalam.

c. Langkah-langkah Menganalisis Berita Melalui Menyimak

langkah-langkah menganalisis berita melalui menyimak meliputi: (1) memusatkan perhatian dan mengidentifikasi topik, (2) menemukan unsur 5W+1H, (3) menentukan informasi pokok dan informasi penting, (4) membedakan fakta dan opini, serta (5) menyimpulkan isi berita. Langkah-langkah ini membantu siswa mengembangkan kemampuan menyimak secara kritis dan sistematis, khususnya dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual.

d. Teks Berita

Chaer(2010:11) mengemukakan berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah dan lainnya), atau dalam media suara (radio, dsb), atau dalam media suara dan gambar (televisi).

e. Audiovisual

Menurut Kristianto (2016:58) "Media audiovisual adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar."

f. Teks Berita Audiovisual

Berita audiovisual merupakan bentuk penyampaian informasi yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan dalam satu kesatuan pesan.

3. Landasan Teori

Penelitian ini berpijak pada dua teori, yaitu:

a. Teori Pengolahan informasi:

Teori Pengolahan Informasi yang dikemukakan oleh Robert M. Gagné menjelaskan bahwa belajar merupakan proses menerima, mengolah, menyimpan, dan mengingat kembali informasi dalam sistem kognitif. Informasi yang diterima melalui pancaindra terlebih dahulu masuk ke memori jangka pendek untuk diproses, kemudian disimpan dalam memori

jangka panjang agar dapat digunakan kembali ketika dibutuhkan. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian, memahami informasi, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, serta mengingat kembali informasi tersebut.

Dalam konteks pembelajaran menyimpan teks berita melalui media audiovisual, teori ini menjelaskan bahwa siswa pertama-tama menerima stimulus visual dan auditori (memori sensori), kemudian memproses informasi dalam memori jangka pendek dan akhirnya menyimpan dalam memori jangka panjang untuk dianalisis dan dituliskan Kembali.

b. Teori Menulis:

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang memerlukan kemampuan berpikir sistematis dan terstruktur. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), "menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain". Pernyataan ini menegaskan bahwa menulis merupakan sarana komunikasi tertulis yang menuntut ketepatan dan kejelasan penyampaian gagasan.

Sejalan dengan itu, Dalman (2016: 4) menyatakan "menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan

tertentu.” Artinya menulis bukan sekedar aktivitas mekanis, tetapi melibatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan dan kegiatan belajar, melalui penjabaran dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena dengan cara yang sistematis, faktual dan tepat berdasarkan data yang diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tulis. Data itu diperoleh dari hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual. Tes tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan kebahasaan dalam teks berita. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang yang berjumlah 22 siswa sebagai subjek penelitian, yaitu berupa: hasil observasi kegiatan pembelajaran menyimak dalam menganalisis teks berita audiovisual dan hasil tes siswa dalam menganalisis berita audiovisual.

Instrument penelitian yang digunakan meliputi lembar penilaian tugas menyimak. Lembar penilaian tugas ini digunakan untuk menilai hasil pemahaman siswa setelah menyimak teks berita audiovisual.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual dari 22 siswa sebagai subjek penelitian, ditemukan bahwa 15 siswa dengan persentase 68,18% tuntas dan 7 siswa dengan persentase 31,81% tidak tuntas. Rata-rata nilai kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang adalah 74,36% dengan tingkat keberhasilan menyimak siswa kelas XI TET 1 dalam menganalisis teks berita audiovisual adalah 4 siswa (18,18%) berkategori sangat baik, 4 siswa (18,18%) berkategori baik, 7 siswa (31,81%) dan 7 siswa (31,81%) berkategori kurang baik.

Pembahasan

1. Kemampuan Menyimak Siswa dalam mengidentifikasi Unsur-unsur Berita (5W+1H)

- a. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual pada aspek mengidentifikasi unsur teks berita (5W+1H) dengan kriteria sangat baik (Skor 4) berjumlah 2 siswa
- b. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5

Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual pada aspek mengidentifikasi unsur teks berita (5W+1H) dengan kriteria baik (Skor 3) berjumlah 13 siswa.

- c. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual pada aspek mengidentifikasi unsur teks berita (5W+1H) dengan kriteria cukup baik (Skor 2) berjumlah 7 siswa.

2. Kemampuan Menyimak Siswa Dalam Menganalisis Struktur Teks Berita

- a. Kemampuan siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis struktur teks berita audiovisual dengan kriteria sangat baik (skor 4) berjumlah 6 siswa.
- b. Kemampuan siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis struktur teks berita audiovisual dengan kriteria baik (skor 3) berjumlah 10 siswa.
- c. Kemampuan siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis struktur teks berita audiovisual dengan kriteria cukup baik (skor 2) berjumlah 4 siswa.
- d. Kemampuan siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis struktur teks berita audiovisual dengan kriteria kurang baik (skor 1) berjumlah 2 siswa.

3. Kemampuan Menyimak Siswa Dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Berita

- a. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis kebahasaan teks berita audiovisual

dengan kriteria sangat baik (skor 4) berjumlah 9 siswa.

- b. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis kebahasaan teks berita audiovisual dengan kriteria baik (skor 3) berjumlah 11 siswa.
- c. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis kebahasaan teks berita audiovisual dengan kriteria cukup baik (skor 2) berjumlah 1 siswa.
- d. Kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis kebahasaan teks berita audiovisual dengan kriteria kurang baik (skor 1) berjumlah 1 siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menyimak siswa kelas XI TET 1 SMK Negeri 5 Kupang dalam menganalisis teks berita audiovisual, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa secara umum berada pada kategori baik. Dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 15 siswa (68,18%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa (31,81%) belum mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 74,36, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami dan menganalisis isi berita audiovisual sesuai indikator penilaian yang ditetapkan.

Berdasarkan aspek penilaian, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita

(5W+1H) menunjukkan hasil yang baik, dengan 2 siswa berkategori sangat baik, 13 siswa berkategori baik, dan 7 siswa berkategori cukup baik. Pada aspek menganalisis struktur teks berita, kemampuan siswa juga berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh 6 siswa berkategori sangat baik, 10 siswa berkategori baik, 4 siswa berkategori cukup baik, dan 2 siswa berkategori kurang baik. Sementara itu, pada aspek menganalisis kebahasaan teks berita, kemampuan siswa menunjukkan hasil paling tinggi dibandingkan aspek lainnya, dengan 9 siswa berkategori sangat baik, 11 siswa berkategori baik, 1 siswa berkategori cukup baik, dan 1 siswa berkategori kurang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat mendukung kemampuan menyimak siswa dalam menganalisis teks berita, terutama dalam memahami unsur-unsur berita, struktur, dan kebahasaan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan sehingga diperlukan latihan menyimak yang berkelanjutan serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Rajawali Pers.
- Chaer, A. (2010). Bahasa jurnalistik. Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Raja Grafindo Persada.
- Gagne, R. M. (1985). The conditions of learning and theory of instruction. Holt, Rinehart & Winston.
- Kadu, D. N., Husain, R., Pulukadang, W. T., Husain, R. I., & Monoartfa, F (2025). Kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada siswa kelas IV di sekola dasar. Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbahasa Teknologi, 5(1), 64-69.
- Kristanto, A. (2016). Media pembelajaran. Bintang Surabaya.
- Manu Ha'e, V. E. (2024). Kemampuan menyimak isi teks berita yang didengar melalui handphone (HP) siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2023/2024 Kota Kupang. Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nduru, M. (2024). Kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 21-31.
- Plaikari, J. C. (2014). Kemampuan menyimak isi wacan argumentasi dengan menggunakan media rekaman pada siswa kelas VII B SMP Beringin Kupang tahun 2014/2015. Universitas Nusa Cendana: Kupang.

- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008a). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.